

Revitalisasi Pada Prasasti Kawali Dalam Pengabdian Masyarakat

Ratih Rahayu^{1*}, Wartyo², Akhmad Arif Musadad³

Pascasarjana Sejarah, Universitas Sebelas Maret

email: rahayuratih02@gmail.com¹, wartyo2013@staff.uns.ac.id²,

akhmadarifmusasad@staff.uns.ac.id³

Koresponden: rahayuratih02@gmail.com

Abstrak

penelitian ini mengkaji revitalisasi Prasasti Kawali sebagai upaya dalam pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk melestarikan warisan budaya dan meningkatkan kesejahteraan lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi tidak hanya memperkuat kesadaran sejarah di kalangan masyarakat, tetapi juga membuka potensi wisata yang signifikan. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemeliharaan prasasti menciptakan rasa memiliki yang kuat dan mendorong partisipasi aktif, yang berdampak positif pada ekonomi lokal. Temuan ini merekomendasikan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari revitalisasi, dengan pendekatan multidisipliner dan evaluasi program yang sistematis untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya.

Kata kunci: kawali, local, Masyarakat

Abstract

This study examines the revitalization of Kawali inscriptions as a community service initiative aimed at preserving cultural heritage and enhancing local well-being. The findings indicate that revitalization not only strengthens historical awareness among the community but also opens up significant tourism potential. Community involvement in the maintenance of the inscriptions fosters a strong sense of ownership and encourages active participation, positively impacting the local economy. This study recommends further research on the long-term effects of revitalization, utilizing a multidisciplinary approach and systematic program evaluation to ensure sustainability and effectiveness.

Keywords: kawali, local

DOI: <https://doi.org/10.52188/psnpm.v4i-.1008>

©2024 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN

Prasasti Kawali merupakan salah satu warisan budaya yang memiliki nilai sejarah dan arkeologis yang tinggi. Terletak di kawasan yang kaya akan sejarah, prasasti ini menjadi saksi bisu perjalanan peradaban masyarakat di masa lalu. Sayangnya, seiring dengan berjalannya waktu, banyak prasasti yang mengalami kerusakan akibat faktor alam dan kurangnya perhatian dari masyarakat. Dalam konteks ini, revitalisasi prasasti menjadi sangat penting tidak hanya untuk melestarikan artefak tersebut, tetapi juga untuk mengajak masyarakat lebih peduli terhadap warisan budaya mereka. Pentingnya pelestarian prasasti tidak dapat dipisahkan dari

identitas budaya suatu daerah. Sebagai bagian dari sejarah lokal, prasasti Kawali menyimpan cerita dan nilai yang dapat menjadi sumber pengetahuan bagi generasi mendatang. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pelestarian ini cukup besar, termasuk kurangnya dana, minimnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya prasasti, serta keterbatasan akses informasi mengenai cara perawatan yang tepat. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang sistematis dan terencana untuk mengatasi masalah ini.

Revitalisasi prasasti tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga mencakup pendekatan yang lebih holistik. Edukasi masyarakat menjadi salah satu pilar penting dalam upaya ini. Dengan memberikan pemahaman tentang sejarah dan nilai-nilai yang terkandung dalam prasasti, diharapkan masyarakat dapat lebih menghargai dan menjaga warisan budayanya. Selain itu, keterlibatan komunitas lokal dalam proses revitalisasi akan menciptakan rasa memiliki yang lebih kuat terhadap prasasti, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam pelestariannya. Di samping itu, revitalisasi juga dapat memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal. Dengan meningkatnya minat terhadap wisata budaya, kawasan sekitar prasasti dapat berkembang menjadi destinasi wisata yang menarik. Hal ini tidak hanya akan membawa manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal, tetapi juga memperkenalkan kekayaan budaya kepada wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Melalui sinergi antara pelestarian budaya dan pengembangan ekonomi, diharapkan dapat tercipta sebuah ekosistem yang saling menguntungkan. Dalam konteks pengabdian masyarakat, revitalisasi Prasasti Kawali menawarkan kesempatan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya warisan budaya. Melalui program-program yang melibatkan masyarakat, seperti seminar, workshop, dan kegiatan lapangan, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pelestarian prasasti. Dengan demikian, revitalisasi bukan hanya sekadar menjaga artefak, tetapi juga membangun jembatan antara masa lalu dan masa depan. Sebagai penutup, revitalisasi Prasasti Kawali memerlukan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, akademisi, dan masyarakat. Dengan pendekatan yang terintegrasi, diharapkan upaya pelestarian ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat. Ini adalah langkah penting dalam menjaga warisan budaya yang tak ternilai, serta membangun kesadaran kolektif akan identitas dan sejarah bangsa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi di masyarakat sekitar prasasti Kawali. Dengan melibatkan partisipasi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi aktual dan potensi revitalisasi.

HASIL

Temuan Utama

Prasasti Kawali menunjukkan bahwa peninggalan sejarah memiliki potensi besar dalam pengabdian masyarakat. Data menunjukkan bahwa 70% masyarakat lokal belum memahami nilai sejarah ini (Badan Pelestarian Cagar Budaya, 2022). Melalui program revitalisasi, diharapkan kesadaran masyarakat meningkat, terbukti dari survei yang menunjukkan peningkatan 40% pengetahuan tentang prasasti setelah kegiatan edukasi dilaksanakan.



Gambar 2. Isi Prasasti Kawali

Kerusakan Fisik Prasast, Analisis kondisi fisik prasasti mengungkapkan adanya

kerusakan yang signifikan akibat faktor alam dan pencemaran. Sekitar 60% prasasti mengalami erosi dan lumut, yang mengancam keberlanjutan keberadaannya. Data ini menekankan pentingnya intervensi segera dalam bentuk restorasi dan pemeliharaan rutin. Partisipasi Komunitas, Keterlibatan masyarakat dalam program revitalisasi menunjukkan hasil yang positif. Program pelibatan sukarelawan dalam kegiatan pembersihan dan pemeliharaan prasasti menarik minat sekitar 50 orang dari berbagai kalangan. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat memiliki keinginan untuk berkontribusi, asalkan mereka diberikan informasi dan kesempatan yang tepat. Potensi Wisata Budaya, Studi lapangan menunjukkan bahwa Prasasti Kawali memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata budaya. Setelah dilakukan sosialisasi dan promosi, terjadi peningkatan kunjungan wisatawan lokal sebanyak 40% dalam periode enam bulan. Ini menunjukkan bahwa dengan revitalisasi yang tepat, prasasti dapat menjadi daya tarik wisata yang mendukung ekonomi lokal. Dampak Ekonomi, Melalui revitalisasi prasasti, terdapat peningkatan pendapatan bagi masyarakat sekitar. Data menunjukkan bahwa usaha kecil di sekitar lokasi prasasti, seperti warung dan penginapan, mengalami peningkatan pendapatan hingga 25% setelah adanya program revitalisasi dan promosi wisata. Ini menegaskan bahwa pelestarian budaya dapat sejalan dengan pengembangan ekonomi.

Interpretasi Data

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa revitalisasi Prasasti Kawali tidak hanya penting dari segi pelestarian budaya, tetapi juga berdampak luas pada aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Rendahnya kesadaran masyarakat menjadi tantangan yang harus diatasi melalui program edukasi yang efektif. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan masyarakat, akan tercipta rasa memiliki yang lebih kuat terhadap warisan budaya ini.

Kerusakan fisik prasasti memerlukan perhatian segera agar tidak semakin parah. Intervensi restorasi yang tepat dan pemeliharaan berkala menjadi krusial dalam menjaga keberlanjutan prasasti. Selain itu, potensi wisata budaya yang ada harus dimanfaatkan secara bijak, dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Akhirnya, temuan ini menunjukkan bahwa revitalisasi Prasasti Kawali dapat menjadi model bagi upaya pelestarian budaya lainnya. Dengan pendekatan yang melibatkan komunitas dan mendukung ekonomi lokal, revitalisasi tidak hanya menjaga warisan budaya tetapi juga membangun masa depan yang lebih baik bagi masyarakat sekitar.

PEMBAHASAN

a. Relevansi Hasil dengan Teori

Hasil dari penelitian dan pengabdian ini mengenai revitalisasi Prasasti Kawali menunjukkan relevansi yang kuat dengan teori pembangunan berkelanjutan, khususnya yang diusung oleh UNESCO. Teori ini menekankan pentingnya pelestarian budaya sebagai salah satu pilar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses revitalisasi, bukan hanya warisan budaya yang dilestarikan, tetapi juga nilai-nilai sosial dan ekonomi yang dapat memberikan manfaat jangka panjang.

Salah satu temuan utama dari penelitian dan pengabdian ini adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap Prasasti Kawali. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan edukatif yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman tentang nilai sejarah dan budaya yang terkandung dalam prasasti tersebut. Dalam konteks teori pembangunan berkelanjutan, peningkatan kesadaran ini berperan penting dalam membangkitkan rasa memiliki masyarakat terhadap warisan budayanya. Ketika masyarakat memahami dan menghargai nilai sejarah ini, mereka akan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam pelestarian dan pengelolaan prasasti.

Revitalisasi prasasti juga memperkuat identitas lokal, yang merupakan aspek penting dalam teori pembangunan berkelanjutan. Identitas lokal yang kuat membantu masyarakat merasa lebih terhubung dengan sejarah dan budaya mereka, yang pada gilirannya dapat

meningkatkan kohesi sosial. Dalam penelitian ini, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembersihan dan pemeliharaan prasasti menciptakan rasa kebersamaan dan kolaborasi. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam pelestarian budaya dapat mengarah pada peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

Dari sisi ekonomi, hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi prasasti berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat lokal. Peningkatan kunjungan wisatawan setelah kegiatan promosi dan revitalisasi menunjukkan bahwa pelestarian budaya dapat menjadi motor penggerak bagi ekonomi lokal. Teori pembangunan berkelanjutan menekankan pentingnya integrasi antara pelestarian budaya dan pengembangan ekonomi. Dengan menjadikan Prasasti Kawali sebagai destinasi wisata, masyarakat tidak hanya memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga memperkenalkan kekayaan budaya mereka kepada pengunjung. Ini menciptakan peluang untuk pengembangan usaha lokal yang berkelanjutan.

Selanjutnya, program-program edukasi yang diadakan selama proses revitalisasi memperkuat hubungan antara teori dan praktik. Edukasi tentang sejarah, nilai, dan cara perawatan prasasti membantu masyarakat memahami betapa pentingnya pelestarian budaya. Ini sejalan dengan pendekatan pembangunan berkelanjutan yang mendorong pendidikan sebagai sarana untuk mencapai kesadaran dan partisipasi masyarakat. Dengan meningkatkan pengetahuan, masyarakat akan lebih menghargai warisan budaya dan berkomitmen untuk menjaganya.

Dalam konteks kebijakan, hasil dari penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan untuk mengintegrasikan pelestarian budaya dalam agenda pembangunan. Kebijakan yang mendukung revitalisasi situs sejarah, seperti Prasasti Kawali, akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi pelestarian budaya, tetapi juga bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan ini mencerminkan prinsip pembangunan berkelanjutan yang menekankan keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Secara keseluruhan, relevansi hasil penelitian ini dengan teori pembangunan berkelanjutan menunjukkan bahwa revitalisasi Prasasti Kawali adalah langkah strategis dalam pengabdian masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, menjaga warisan budaya, dan memberikan kontribusi pada pengembangan ekonomi lokal, revitalisasi prasasti menjadi model yang dapat diterapkan di berbagai lokasi lain. Ini bukan hanya tentang melestarikan sejarah, tetapi juga tentang membangun masa depan yang lebih baik bagi komunitas setempat.

b. Implikasi untuk Masyarakat

Temuan dari penelitian mengenai revitalisasi Prasasti Kawali memberikan sejumlah implikasi penting bagi masyarakat, khususnya dalam konteks peningkatan kesejahteraan dan pengembangan ekonomi lokal. Revitalisasi bukan hanya sekadar upaya untuk melestarikan warisan budaya, tetapi juga berfungsi sebagai alat strategis yang dapat memberdayakan komunitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

1. Peningkatan Kesadaran Sejarah

Salah satu implikasi paling signifikan dari hasil penelitian ini adalah pentingnya peningkatan kesadaran sejarah di kalangan masyarakat. Dengan memahami nilai dan makna di balik Prasasti Kawali, masyarakat akan memiliki rasa identitas yang lebih kuat dan kebanggaan terhadap warisan budaya mereka. Peningkatan kesadaran ini tidak hanya akan mendorong masyarakat untuk lebih menghargai sejarah, tetapi juga akan menginspirasi mereka untuk berkontribusi dalam pelestarian prasasti. Program-program edukasi, seminar, dan kegiatan komunitas dapat dirancang untuk membangun kesadaran ini, sehingga masyarakat merasa terhubung dengan sejarah dan budaya yang ada.

2. Potensi Wisata Budaya

Revitalisasi Prasasti Kawali membuka peluang besar dalam sektor pariwisata. Dengan langkah-langkah revitalisasi yang tepat, Prasasti Kawali dapat menjadi daya tarik wisata yang menarik bagi pengunjung, baik dari dalam maupun luar daerah. Dinas Pariwisata (2023)

mencatat bahwa pengembangan destinasi wisata berbasis budaya dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal. Masyarakat dapat memanfaatkan potensi ini dengan mengembangkan usaha kecil, seperti warung makan, penginapan, dan toko suvenir. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru.

3. Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Revitalisasi prasasti juga berpotensi untuk memberdayakan ekonomi lokal. Kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam pemeliharaan dan promosi prasasti dapat menciptakan aliran pendapatan yang lebih stabil. Misalnya, program pelibatan masyarakat dalam pembersihan dan perawatan prasasti tidak hanya meningkatkan rasa memiliki, tetapi juga dapat menghasilkan pendapatan melalui kegiatan wisata. Pemberdayaan ini akan memperkuat kapasitas ekonomi masyarakat, menjadikan mereka lebih mandiri dan berdaya saing.

4. Penguatan Jaringan Sosial

Keterlibatan masyarakat dalam proses revitalisasi dapat memperkuat jaringan sosial di dalam komunitas. Ketika masyarakat bekerja sama dalam kegiatan pemeliharaan dan promosi prasasti, mereka tidak hanya membangun hubungan yang lebih baik tetapi juga menciptakan rasa kebersamaan. Jaringan sosial yang kuat dapat mendukung inisiatif lain di dalam komunitas, seperti program-program pengembangan sosial dan ekonomi. Ini juga dapat meningkatkan solidaritas antaranggota masyarakat, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan bersama.

5. Edukasi dan Kesadaran Lingkungan

Program edukasi yang diintegrasikan dalam revitalisasi juga membawa dampak positif bagi kesadaran lingkungan. Dengan mempelajari pentingnya menjaga warisan budaya, masyarakat menjadi lebih peka terhadap isu-isu lingkungan di sekitar mereka. Mereka dapat belajar tentang cara menjaga lingkungan sambil melestarikan budaya, sehingga menciptakan kesadaran yang lebih holistik. Pendidikan yang mencakup aspek pelestarian budaya dan lingkungan dapat menghasilkan generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Pengabdian ini mengenai revitalisasi Prasasti Kawali menunjukkan bahwa upaya ini memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelestarian budaya. Temuan utama dari penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan kesadaran sejarah di kalangan masyarakat, yang berfungsi sebagai dasar untuk membangun rasa identitas dan kebanggaan terhadap warisan lokal. Dengan keterlibatan aktif masyarakat dalam program revitalisasi, tidak hanya warisan budaya yang terjaga, tetapi juga peluang ekonomi baru tercipta. Revitalisasi prasasti juga membuka jalan bagi pengembangan pariwisata budaya, yang dapat memberikan kontribusi nyata terhadap ekonomi lokal. Peningkatan jumlah wisatawan yang mengunjungi kawasan ini tidak hanya berdampak positif pada pendapatan masyarakat, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan usaha kecil yang berkelanjutan. Sektor usaha lokal, seperti warung makan dan penginapan, berpotensi berkembang pesat dengan adanya dukungan dari program revitalisasi. Namun, untuk memahami dampak jangka panjang dari revitalisasi ini, penelitian selanjutnya perlu dilakukan. Penelitian longitudinal yang mengamati perubahan dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas program. Selain itu, pendekatan multidisipliner dan evaluasi program yang sistematis akan membantu dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik untuk mendukung pelestarian budaya dan pemberdayaan masyarakat. Secara keseluruhan, revitalisasi Prasasti Kawali bukan hanya upaya menjaga warisan budaya, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam membangun masa depan yang lebih sejahtera bagi masyarakat. Dengan kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat, diharapkan program revitalisasi ini

dapat menjadi model yang dapat diterapkan di lokasi lain, menciptakan sinergi antara pelestarian budaya dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, M. (2015). *Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alimuddin, A. (2017). *Prasasti Kawali: Sejarah dan Maknanya*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Z. (2018). *Pendidikan Sejarah Berbasis Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Barat, I. D. (2020). *Pentingnya Kearifan Lokal dalam Pendidikan*. Bandung: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- Budianto, A. (2016). *Pelestarian Budaya Melalui Pendidikan Sejarah*. Surabaya: Unesa Univeristy Press.
- Daryanto, D. (2019). *Metode Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Ghalia.
- Hasanah, U. (2021). Penggunaan Prasasti sebagai Sumber Belajar Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 5(2), 45-48.
- Hidayat, R. (2020). *Kearifan Lokal dalam Budaya Sunda*. Ciamis: Pustaka Sunda.
- Junaidi, M. (2018). Menelusuri Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Prasasti. *Jurnal Arkeologi*, 12(1), 24-36.
- Kartini, E. (2019). *Sejarah dan Budaya Sunda*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusnadi, M. (2021). Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sejarah di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(3), 112-123.
- Manan, A. (2017). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munandar, A. (2020). Prasasti Kawali dan Sejarah Masyarakat Sunda. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 8(1), 15-27.
- Nurhayati, D. (2016). *Integrasi Kearifan Lokal dalam Kurikulum Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Prasetyo, B. (2018). Kearifan Lokal dalam Perspektif Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 34-45.
- Rahman, A. (2019). Prasasti sebagai sumber sejarah: studi kasus prasasti kawali. *Jurnal Sejarah Indonesia*, 7(2), 89-102.
- Rukmana, H. (2021). *Kearifan Lokal dan Pendidikan Karakter*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Santoso, Y. (2020). *Metode Pembelajaran Sejarah yang Efektif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sari, P. (2018). Kearifan Lokal dalam Masyarakat Sunda: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Sosiologi*, 10(3), 76-88.
- Setiawan, L. (2019). Prasasti Kawali dan Pembangunan Identitas Budaya. *Jurnal Budaya dan Pendidikan*, 4(1), 22-35.
- Supriyadi, D. (2017). *Pembelajaran Sejarah di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Suyanto, E. (2020). Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 101-115.
- Tanjung, R. (2016). *Menggali Kearifan Lokal dalam Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiastuti, R. (2021). Prasasti Kawali: Nilai Budaya dan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11(2), 55-67.
- Yulianto, A. (2018). *Kearifan Lokal dalam Pendidikan Sejarah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Salemba.